

Optimalisasi Kapasitas Pengelola BUMDes Berlian Jaya Dalam Proses Manajemen Keuangan dan Pemasaran

Victorson Taruh

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Victorson Taruh

E-mail: victorsontaruh@ung.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kapasitas pengelola BUMDes Berlian Jaya dalam proses manajemen keuangan dan pemasaran. Permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan serta rendahnya strategi pemasaran yang berdampak pada belum optimalnya kinerja usaha. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan koordinasi dan observasi, pelaksanaan edukasi dan pelatihan berbasis interaktif, serta monitoring dan evaluasi melalui pendampingan dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelola dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana, menyusun laporan keuangan, serta menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Hal ini didukung oleh hasil evaluasi post-test yang menunjukkan nilai rata-rata peserta sebesar 83,2 dengan kategori baik, dimana 42,9% peserta berada pada kategori sangat baik dan 57,1% pada kategori baik. Selain itu, terjadi peningkatan kinerja usaha yang ditunjukkan melalui peningkatan jumlah pelanggan dan volume penjualan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes sehingga dapat mendorong pengelolaan usaha yang lebih profesional, kompetitif, dan berkelanjutan.

Kata kunci – BUMDes, manajemen keuangan, pencatatan keuangan, strategi pemasaran, kapasitas SDM

Abstract

This community service activity aims to optimize the capacity of the management of BUMDes Berlian Jaya in the financial management and marketing process. The main problems faced are the limited ability of human resources in financial management and low marketing strategies which have an impact on suboptimal business performance. The method of implementing activities includes coordination and observation stages, the implementation of interactive-based education and training, as well as monitoring and evaluation through mentoring and post-tests. The results of the activity showed an increase in managers' understanding and skills in conducting simple financial records, compiling financial statements, and implementing more effective marketing strategies. This is supported by the results of the post-test evaluation which showed the average score of participants was 83.2 in the good category, where 42.9% of participants were in the very good category and 57.1% in the good category. In addition, there was an increase in business performance which was shown through an increase in the number of customers and sales volume. Thus, this service activity is able to make a real contribution in increasing the capacity of BUMDes managers so that it can encourage more professional, competitive, and sustainable business management.

Keywords - BUMDes, financial management, financial record-keeping, marketing strategy, human resources capacity

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah salah satu sarana strategis yang berperan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi desa melalui pemanfaatan dan pengelolaan potensi lokal secara optimal dan produktif. BUMDes yang merupakan lembaga ekonomi yang didirikan oleh pemerintah desa bersama masyarakat setempat di wilayah desa, sehingganya diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang menegaskan bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengelola usaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sholeha et al., 2025). Oleh karena itu kehadiran BUMDes bisa menjadi roda penggerak ekonomi desa melalui berbagai jenis unit usaha yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai potensi yang dimiliki desa (Fitriyani, 2025; Satria et al., 2024).

Dalam praktiknya dan kondisi aktual yang ada proses pengelolaan BUMDes menghadapi berbagai kendala dan tantangan antara lain keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, lemahnya pengelolaan keuangan, serta rendahnya akses pasar dalam memasarkan produk unggulan desa. Kondisi tersebut mengakibatkan potensi BUMDes belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa masih belum signifikan (Firmansyah, 2025; Marsyah et al., 2025; Sutrisno et al., 2024; Zaenal Wafik et al., 2025). Permasalahan ini juga yang menyebabkan banyak BUMDes yang harus tutup atau gulung tikar.

Salah satu BUMDes yang mengalami permasalahan yang sama adalah BUMDes Berlian Jaya Desa Berlian Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango yang memiliki beberapa unit usaha seperti simpan pinjam, depot air minum dan ketahanan pangan, yang dimana berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemerintah desa menunjukkan kondisi aktual BUMDes masih dalam kategori berkembang yang diperhadapkan dengan tantangan tata kelola BUMDes dan proses pemasaran yang menyebabkan pasang surutnya pengelolaan BUMDes Berlian Jaya. Hal ini disebabkan kondisi sumber daya manusia yang secara kuantitas dan kualitas masih terbatas.

Oleh karena itu diperlukan upaya optimalisasi pengelolaan BUMDes melalui peningkatan kapasitas pengelolanya. Penguatan dalam aspek manajemen keuangan dan pemasaran produk menjadi aspek mendasar dan kebutuhan mendesak untuk menjadi modal dalam keberlanjutan usaha BUMDes (Setianingsih & Abduh, 2025; Sutrisno et al., 2024). Secara teoritis, kapasitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan usaha. Menurut (Kotler & Keller, 2016), keberhasilan strategi pemasaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami karakteristik pasar serta membangun hubungan yang baik dengan pelanggan. Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang tepat menjadi landasan penting dalam proses pengambilan keputusan usaha. Menurut (Mulyadi, 2018) juga menegaskan bahwa pencatatan dan pengelolaan biaya yang dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan efisiensi sekaligus profitabilitas usaha.

Dalam konteks BUMDes berdasarkan kajian oleh (Azhari et al., 2023) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan BUMDes menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan usaha desa. Sehingganya dibutuhkan kegiatan peningkatan kapasitas pengelola BUMDes melalui kegiatan pengabdian yang sistematis berbasis edukasi, pelatihan dan pendampingan teknis (A'isyah et al., 2025; Fitriyani, 2025; Rustiarini et al., 2024; Satria et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan solusi nyata atas berbagai permasalahan yang dihadapi BUMDes serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara lebih luas.

Kegiatan pengabdian berfokus pada optimalisasi kapasitas pengelola BUMDes Berlian Jaya dalam proses manajemen keuangan dan pemasaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan kemampuan pengelola dalam manajemen usaha, (2) meningkatkan keterampilan dalam pencatatan keuangan sederhana, dan (3) mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif guna meningkatkan daya saing usaha. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan BUMDes Berlian Jaya mampu mengelola usaha secara lebih profesional, meningkatkan kinerja usaha, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo, adapun yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah pemerintah Desa Berlian dan Pengelola BUMDes Berlian Jaya. Berikut beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan:

Tahap 1: Koordinasi, Observasi dan Persiapan

Kegiatan PkM diawali dengan koordinasi awal antara Tim PkM dengan Pemerintah Desa Beliah Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango sekaligus melakukan observasi lapangan yang setelah itu melakukan persiapan kegiatan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes, Menyusun jadwal dan mempersiapkan bahan materi perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian.

Tahap 2: Pelaksanaan Kegiatan PkM

Tahap ini merupakan tahap ini dari kegiatan PkM, tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan pemahaman secara konseptual dan teknis yang berkaitan dengan manajemen keuangan usaha dan proses pemasaran produk usaha. Materi yang disampaikan itu terbagi menjadi dua dengan menggunakan metode edukasi dan pelatihan berbasis interaktif dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi.

Tahap 3: Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari rangkaian kegiatan PkM, dimana tujuan dari kegiatan ini untuk melihat sejauh mana pemahaman dari para peserta atas edukasi dan pelatihan yang diberikan sebelumnya. Pada tahapan ini dilakukan dengan dua metode yaitu interaksi langsung berbasis pendampingan dan pengisian post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM yang bertemakan optimalisasi kapasitas pengelola BUMDes yang berfokus pada manajemen keuangan dan pemasaran telah terlaksana dengan lancar dan baik sehingganya memberikan manfaat positif kepada para pengelola BUMDes mengenai pemahaman secara konseptual dan teknis terkait tata kelola BUMDes. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 1 Desember 2025, bertempat di Aula Kantor Desa Berlian yang dihadiri oleh tim PkM berjumlah 2 dosen dan 25 Mahasiswa serta dihadiri oleh aparat desa dan pengelola bumdes yang berjumlah 21 orang.

Koordinasi, Observasi dan Persiapan

Tahapan awal yang dilakukan oleh tim PkM adalah melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa Berlian, yang kemudian tim melakukan observasi di BUMDes Berlian Jaya, hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat kendala yang dihadapi oleh pengelola BUMDes yaitu persoalan Sumber Daya Manusia yang dimiliki, dimana adanya keterbatasan dalam manajemen keuangan usaha dan pemasaran yang sehingganya berdampak pada terhambatnya salah satu unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes, hal ini sejalan dengan temuan oleh (Satria et al., 2024) menunjukkan BUMDes Suka Jaya diperhadapkan dengan berbagai kendala salah satunya proses pengelolaan BUMDes.

Berdasarkan hasil koordinasi dan observasi yang dilakukan tim PkM melakukan persiapan yang meliputi penentuan tanggal pelaksanaan, menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian yaitu manajemen keuangan BUMDes dan Strategi pemasaran yang kreatif. Kemudian dilakukan persiapan dari segi bahan dan peralatan yang digunakan yaitu baliho absensi serta persiapan terkait lokasi pelaksanaan yaitu di Aula Kantor Desa Berlian. Berikut ini gambar dari tahapan tersebut.



Gambar 1.
Persiapan Lokasi Kegiatan PkM

Pelaksanaan Kegiatan PkM: Sesi Edukasi dan Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha dan Strategi Pemasaran

Pelaksanaan kegiatan PkM diawali dengan rangkaian pembukaan melalui sambutan dari pihak pemerintah desa yang diwakilkan oleh sekretaris desa Berlian yang menyampaikan ucapan terima kasih atas kesempatan untuk bisa melaksanakan kegiatan ini di desa tersebut dan menyampaikan hal tentang proses pengelolaan BUMDes Berlian Jaya, yang dilanjutkan dengan membuka kegiatan secara resmi.



Gambar 2.
Sambutan Sekretaris Desa Berlian Kec Tilongkabila Kab. Bone Bolango

Setelah rangkaian pembukaan selesai, maka langsung dilanjutkan dengan sesi edukasi dan pelatihan yang diawali penyampaian materi tentang manajemen keuangan BUMDes, yang menjelaskan tentang praktik manajemen keuangan meliputi pencatatan kas masuk dan kas keluar, pencatatan penjualan harian dan penyusunan laporan keuangan sederhana yang secara manual dan diperkenalkan juga yang berbasis komputerisasi khususnya melalui penggunaan MS. Excel (A'isyah et al., 2025; Noholo et al., 2025; Rustiarini et al., 2024; Zaenal Wafik et al., 2025). Penyajian materi dilakukan dengan metode edukatif dan basis praktik dengan adanya diskusi interaktif dengan para peserta.

Kemudian dilanjutkan dengan sesi kedua penyampaian materi tentang strategi pemasaran BUMDes, yang dimana materi ini menjelaskan strategi jitu pemasaran, analisis pasar, praktik pemasaran yang efektif melalui pemanfaatan media sosial, peningkatan kualitas layanan serta pemberian promo bagi pelanggan tetap yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan pemasaran dan

menarik perhatian dari calon konsumen atau pelanggan yang tentunya berdampak pada keberlanjutan usaha BUMDes (Firmansyah, 2025; Pramiana & Gilang A, 2022; Setianingsih & Abduh, 2025; Sugiartono et al., 2026; Taruh & Usman, 2026). Materi ini disampaikan dengan metode ceramah edukatif serta ada diskusi interaktif dengan para peserta berkaitan dengan materi yang disampaikan.

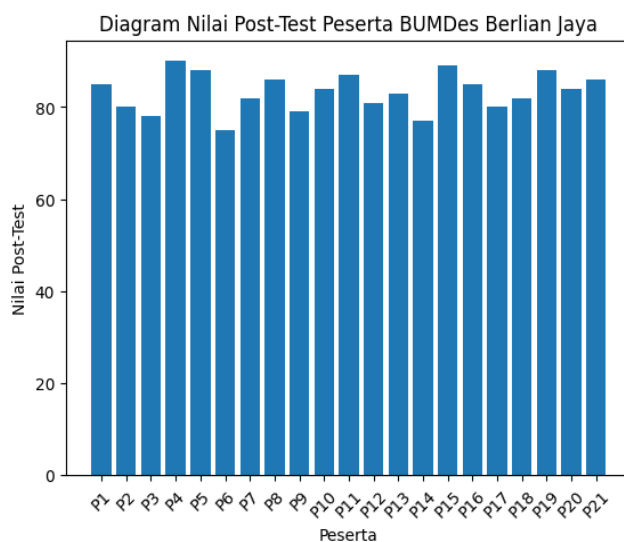


Gambar 3.

Pelaksanaan PkM: Sesi Pemberian Materi oleh Tim PkM

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PkM

Setelah sesi edukasi dan pelatihan materi selesai, setelahnya dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan dua cara yaitu sesi tanya jawab yang dimana melalui sesi ini menunjukkan bahwa adanya ketertarikan peserta dalam menggali informasi lebih dalam lagi terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian cara yang kedua yaitu penyebaran/pengisian post-test oleh para peserta untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, dengan menggunakan tiga indikator yaitu pemahaman manajemen keuangan, pencatatan keuangan sederhana, strategi pemasaran dan analisis pemasaran.



Gambar 4.

Diagram Nilai Post Test Peserta PkM

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwa nilai post-test peserta berada pada rentang 75–90 dengan dominasi pada kategori baik dan sangat baik. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian memberikan dampak positif dan menambah kapasitas pengelola BUMDes. Berdasarkan hasil

monitoring dan evaluasi melalui post test menunjukkan nilai rata-rata peserta sebesar 83,2 yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah memahami dengan baik secara konseptual dan teknis tentang manajemen keuangan usaha dan strategi pemasaran. Hal ini juga mengindikasikan bahwa sesi penyampaian materi dengan metode edukatif dan praktik telah berjalan optimal dalam meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes.

Tabel 1.

Klasifikasi Tingkat Pemahaman Peserta

Kategori Nilai	Jumlah Peserta	Persentase
Sangat Baik (≥ 85)	9 orang	42,9%
Baik (75–84)	12 orang	57,1%
Cukup (< 75)	0 orang	0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 42,9% peserta berada pada kategori sangat baik dan 57,1% pada kategori baik, serta tidak terdapat peserta dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan terhadap materi manajemen keuangan dan pemasaran usaha. Hal ini sejalan dengan (Marsyah et al., 2025; Sutrisno et al., 2024) yang menunjukkan bahwa melalui pelatihan, pendampingan teknis, dan evaluasi, kapasitas pengurus BUMDes meningkat dalam pengelolaan keuangan transparan, perancangan strategi pemasaran digital, serta identifikasi peluang diversifikasi usaha. Hal ini juga mempertegas bahwa kegiatan pengabdian yang menggunakan integrasi metode edukatif dan praktik mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta (Fina & Rahman, 2024; Juliva Firdaus et al., 2024).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada optimalisasi kapasitas pengelola BUMDes Berlian Jaya dalam proses manajemen keuangan dan pemasaran telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pengelola. Melalui tahapan kegiatan yang meliputi koordinasi, edukasi, pelatihan, serta pendampingan, pengelola BUMDes memperoleh pemahaman yang lebih baik baik secara konseptual maupun teknis terkait pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi melalui post-test, diperoleh nilai rata-rata peserta sebesar 83,2 yang berada pada kategori baik, dengan mayoritas peserta berada pada kategori baik dan sangat baik serta tidak terdapat peserta dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelaksanaan kegiatan yang mengintegrasikan edukasi, pelatihan, dan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara optimal. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan BUMDes, tetapi juga memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja usaha yang ditunjukkan melalui peningkatan jumlah pelanggan dan volume penjualan.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah diperlukan pendampingan berkelanjutan bagi pengelola BUMDes agar pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi dapat diimplementasikan secara konsisten dalam operasional usaha. Sedangkan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan agar dilakukan evaluasi jangka panjang guna mengukur dampak nyata terhadap peningkatan kinerja usaha dan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Jurusan Akuntansi FEB Universitas Negeri Gorontalo, mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Pemerintah Desa Berlian Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango yang telah berkontribusi aktif dalam pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A'isyah, S., Gasali, F. A., Mellyna, H., Safrida, H., Alfionita, N., Fitriyah, R., Puspita, D., Azzarqo, S. D., Sinatra, S. A. B., & Harkat, A. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Pada Bumdes Karya Lestari Desa Patemon. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(7), 3818–3824.
- Azhari, Mustofa, M., Meisari, E. D., & Anggarista, E. T. S. (2023). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(02), 82–92.
- Fina, & Rahman, D. (2024). Efektivitas Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan. *Nazzama Journal of Management Education*, 3(2), 210–224.
- Firmansyah, A. (2025). Optimalisasi Bumdes Di Indonesia Melalui Strategi Digitalisasi, Penguatan Modal Sosial, Tata Kelola Keuangan, Dan Peran Pemerintah Desa. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 5(1), 34–45.
- Fitriyani. (2025). Optimalisasi Peran BUMDes Dalam Peningkatan Perekonomian Desa Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 926–931. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.477>
- Juliva Firdaus, M. N., Atmojo, J. T., & Mubarok, A. S. (2024). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Pada Masyarakat: Literatur Review. *Journal of Language and Health*, 5(2), 483–494. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JLH>
- Kotler, Philip., & Keller, K. Lane. (2016). *Marketing management*. Pearson.
- Marsyah, S., Nurfitriani, A., Aprianti, Rahma, Valentin, S. F., Ambotje, M. A. I., & Mardiana. (2025). BUMDes Mandiri, Desa Sejahtera: Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Untuk Ekonomi Lokal Desa Pangi Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Makapande Mengabdi*, 1(1), 61–66. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/makapande>
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Noholo, S., Taruh, V., Ibrahim, Z., & Wahid, Y. A. (2025). Edukasi Literasi Keuangan dan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Lauwonu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 5(1), 53–62.
- Pramiana, O., & Gilang A, M. R. (2022). Pendampingan Digital Marketing Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Puri Makmur Guna Optimalisasi Pemasaran. *Comvice: Journal Of Community Service*, 6(1), 5–12. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/COMVICE/article/view/858>
- Rustiarini, N. W., Sari Dewi, N. W. R., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87–92. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- Satria, R., Islam, N., & Sari, T. M. (2024). Optimalisasi Peran Bumdes dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Tiyuh Suka Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2023. *Civic Education And Social Science Journal (CESSJ)*, 6(2), 133–151.
- Setianingsih, D., & Abduh, S. M. (2025). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Lokal. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 965–974.
- Sholeha, K., Tuli, H., & Taruh, V. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha BUMDES. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 122–136.
- Sugiarsono, E., Ahmad, A., Oktaviani, S. A., Pinandita, C. P., Yudhistira, P., Wijaya, D. I. F., Budianto, E. I., & Premasanam, G. D. (2026). Optimalisasi Pemasaran Produk Pangan BUMDes Lancar Jaya Melalui Pemanfaatan Media Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 159–166. <https://doi.org/10.29303/jppm.v9i1.10870>
- Sutrisno, E., Kurniawansyah, & Syafruddin. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mendukung Kesejahteraan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 111–114. https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index

- Taruh, V., & Usman. (2026). Pemberdayaan Ekonomi Desa Bube Melalui Olahan Ikan Dan Pemasaran Kreatif. *Falsafa Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17–35.
- Zaenal Wafik, A., Ali Azis Hasan Rizki, M., Hendra Nazwin, A., Aprian Jailani, M., Saleh, H., & Widianti Aptasari, F. (2025). Pelatihan Pengelola BUMDes Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Di Desa Dasan Geria. *Kontribusi: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–25.